Melihat Dari Dekat Geliat Warga Desa Balunganyar, Lekok Setelah Ditetapkan Menjadi Desa Mandiri Energi

Rabu, 18 Juli 2018

Desa Balunganyar di Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, telah menjadi Desa Mandiri Energi. Ratusan warga merasakan manfaat biogas dari kotoran sapi, yang sebelumnya menjadi sumber bau tak sedap dan pemborosan. Seneman, salah satu warga, telah menggunakan biogas selama dua tahun, menghemat pengeluaran bulanan yang sebelumnya digunakan untuk membeli elpiji.

Seneman mendapatkan bantuan Dana Desa untuk membangun instalasi biogas, dan dia pun menambahi biaya sendiri agar instalasinya lebih permanen. Saat ini, 15 tetangga Seneman juga menikmati manfaat biogas, dan biaya untuk memasak menjadi jauh lebih murah.

Mulyadi, Sekretaris Desa Balunganyar, menjelaskan bahwa awal mulanya, warga sulit untuk diajak membangun biogas karena kurangnya pengetahuan. Setelah mendapatkan bantuan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, instalasi biogas percontohan dibangun, namun mengalami kerusakan akibat digigit tikus. Setelah itu, warga mulai percaya dan bersedia membangun biogas.

Pada tahun 2018, 12 instalasi biogas akan dibangun di Desa Balunganyar, didanai dari Dana Desa dan swasta. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, memuji semangat warga Balunganyar dalam mendukung program pemerintah untuk memanfaatkan kotoran sapi menjadi biogas dan menjadikan desa mereka mandiri energi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.